

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam lokal merupakan salah satu sumber protein hewani yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, namun pertumbuhan dan produktivitasnya masih rendah. Ayam lokal persilangan merupakan ayam lokal yang telah mengalami proses persilangan, seperti persilangan antara ayam ras petelur betina dengan ayam buras Bangkok jantan untuk meningkatkan produktivitasnya.

Kinerja ayam lokal persilangan belum banyak diteliti, sehingga manajemen pakannya juga belum diketahui secara pasti. Pakan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam dunia perunggasan, pakan digunakan oleh ayam untuk memenuhi segala kebutuhan nutrisi baik untuk pertumbuhan maupun produksi. Standar kebutuhan nutrisi protein ayam lokal di Indonesia masih beragam dan belum diketahui secara pasti, apalagi untuk ayam lokal persilangan.

Protein merupakan nutrisi yang sangat penting bagi pertumbuhan ayam. Bahan pakan sumber protein yang digunakan sebagai pakan unggas sebagian besar merupakan pakan konvensional seperti bungkil kedelai, tepung ikan, *Meat Bone Meal* (MBM), *Poultry Meat Meal* (PMM) yang memiliki pencernaan dan efisiensi yang berbeda-beda. Bahan pakan sumber protein konvensional memiliki harga yang cukup mahal, sehingga pemberiannya harus tepat untuk menekan biaya pakan.

Protein yang dikonsumsi akan disintesis menjadi asam amino dan digunakan untuk pembentukan daging sehingga bobot badan akan bertambah. Pertambahan

bobot badan sangat erat hubungannya dengan asupan protein ke dalam tubuh ternak. Asupan protein dipengaruhi oleh konsumsi protein dan pencernaan protein, semakin tinggi konsumsi protein dan pencernaan protein maka asupan protein dalam tubuh ternak semakin tinggi, namun tingginya konsumsi protein akan menyebabkan rendahnya rasio efisiensi penggunaan protein (Kingori dkk., 2003). Rasio efisiensi protein akan menunjukkan tingkat efisien seekor ternak untuk mengubah setiap gram protein yang dikonsumsi menjadi pertambahan bobot badan (Situmorang dkk., 2013).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan protein yaitu pemberian pakan dengan cara bebas memilih (*free choice feeding*). Pemberian pakan bebas memilih merupakan metode pemberian pakan setiap bahan pakan disajikan secara terpisah dan ternak diberi kebebasan untuk memilih bahan pakan. Setiap tempat pakan diisi dengan satu jenis bahan pakan saja, kemungkinan ayam memilih bahan pakan dengan palatabilitas yang tinggi. Metode pemberian pakan bebas memilih dapat digunakan untuk mengukur kebutuhan nutrisi ayam dengan mengandalkan kemampuan ayam dalam memilih bahan pakan untuk memenuhi kebutuhan gizinya sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh pemberian pakan dengan sumber protein berbeda terhadap efisiensi penggunaan protein ayam lokal persilangan umur 2 – 10 minggu dengan metode pemberian pakan bebas memilih. Manfaat dari penelitian ini adalah mendapatkan informasi mengenai bahan pakan sumber protein yang paling efisien dalam pemeliharaan ayam lokal persilangan dengan metode pemberian pakan bebas memilih.

Hipotesis penelitian ini adalah pemberian pakan dengan sumber protein yang bervariasi mempengaruhi efisiensi penggunaan protein ayam lokal persilangan berdasarkan konsumsi protein, rasio efisiensi protein dan asupan protein.